

## PERTEMUAN 4 MENGELOLA SUMBER DAYA INFORMASI

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pertemuan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami, menjelaskan sumber daya informasi, bentuknya dan peranannya dalam manajemen informasi Organisasi, mengolah informasi dalam organisasi dan mampu mempraktekkan DBMS dalam

### B. Uraian Materi

#### 4.1. Definisi Sumber Daya Informasi

Manajemen sumber daya informasi adalah tindakan untuk menyajikan dan mengawasi aset data yang diharapkan dapat mengatasi masalah data yang bergantung pada sebagian dari prasyaratnya, yang kemudian diikuti oleh semua derajat direktur dalam organisasi. Kondisi IRM ini diharapkan dapat bekerja sama secara terorganisir dan tidak terisolasi di bagian-bagiannya. Bagian-bagian dalam pelaksanaan fundamental IRM, antara lain :

- a. Lingkungan perusahaan  
Delapan komponen iklim memberikan dasar atau pengaruh untuk mencapai keunggulan. Para pemimpin memandang kebutuhan untuk mengawasi aliran aset sebagai metode untuk menangani persyaratan komponen alam di pasar yang serius.
- b. Eksekutif perusahaan  
CIO dikenang karena pertemuan para kepala yang mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuannya sebagai pengaturan penting.
- c. Bidang/area fungsional  
Administrasi data juga termasuk sebagai wilayah penting yang berguna, dan setiap area saling membangun pengaturan penting yang mendukung rencana penting organisasi. Salah satunya adalah pengaturan penting untuk aset data yang diatur oleh administrasi data dalam upaya bersama dengan zona utilitarian lainnya.
- d. Sumber daya informasi  
Pengaturan kunci aset data menggambarkan bagaimana semua aset data diperoleh dan diawasi. Beberapa dikumpulkan di administrasi data dan beberapa tersebar di seluruh organisasi di dalam wilayah pemakai.
- e. Pemakai  
Data dan informasi akan melewati antara aset data dan kliennya. Sejak di End-User-Computing beberapa pemakai mengambil bagian di dalamnya.

Berikut ini adalah konsep sumber daya yang berhubungan dengan pemakai, diantaranya yaitu :

- a. Konsep Sistem

Kerangka kerja adalah unit yang dikaitkan dengan unit berbeda yang saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan untuk pergi ke keseluruhan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, jika sebuah unit menemui impedansi atau stagnasi, unit yang berbeda akan mengalami gangguan.

- b. Dalam kerangka sistem, direktur dapat membantu mengawasi masalah kerangka kerja dengan perkembangan pengaturan dan kerangka kerja. Kerangka tersebut akan mengatasi permasalahan yang membingungkan dan mendasar sehingga nantinya cenderung dimanfaatkan dalam lingkungan dalam kegiatannya.

Apa yang begitu penting dalam penyajian standar atau kualitas secara keseluruhan dan secara kolektif dari suatu kerangka, yang penting karena setiap kerangka memiliki info (masukan) dan selanjutnya (hasil) yang dapat dipandang sebagai unit yang berfungsi. dengan bebas.

#### 4.2. Konsep Informasi

Di dalam organisasi atau asosiasi, setiap data memiliki pekerjaan dan memiliki keuntungan yang sangat membantu dan dominan. Seorang supervisor tidak akan bekerja cepat dalam produktivitas dan kecukupan jika dia tidak memiliki data di kantornya.

Data adalah semua yang mengacu pada data atau pedoman yang berharga untuk mencapai tujuan dalam asosiasi yang baru-baru ini ditetapkan oleh kelompok dan pengawas akan memilah atau mengarahkannya dengan bergantung pada sumber data yang ada. Aset data adalah standar kerangka data eksekutif yang dikendalikan untuk dewan dan elemen tugas kerangka data diisolasi menjadi 5 pengukuran, yaitu :

- a. Strategic Management  
Tidak hanya sebagai efektivitas di bidang operasional dan mendukung pengambilan kesimpulan resmi, inovasi data juga harus berurusan dengan organisasi dalam memberikan gambaran yang bijaksana tentang target dan manfaat dalam oposisi..
- b. Operation Management  
Kerangka kerja data dan inovasi data dapat diawasi melalui kapasitas otoritatif yang didalangi oleh kapasitas dan strategi seperti metode perintis dan seperti biasa semua unit khusus digunakan.
- c. Resource Management  
Informasi dan data, (peralatan) dan (pemrograman), organisasi transmisi media dan kerangka kerja data tenaga kerja adalah aset dalam asosiasi yang mengambil bagian dan harus diawasi, sangat mirip dengan modal bisnis lainnya.
- d. Technology Management  
Novasi bekerja sama dalam menyimpan, menangani, dan menyampaikan informasi dan data organisasi secara keseluruhan. Administrasi aset otoritatif yang tergabung harus diselesaikan.
- e. Distribution Management

Berurusan dengan pemanfaatan sumber inovasi data dan kerangka mereka dalam unit bisnis dan khusus adalah hal utama manajer. Juga, tidak ada masalah dengan level atau kapasitas mereka dalam asosiasi.

#### 4.3. Mengelola Sumber Daya Informasi

(IRM) adalah manajemen sumber daya informasi merupakan suatu tindakan yang diselesaikan di tingkat pengawas yang bertekad untuk menyajikan dan mengawasi aset data yang diharapkan untuk mengatasi masalah data.

Ditandai oleh spesialis yang berbeda, IRM adalah siklus untuk menangani siklus hidup indeks informasional, dari pembuatan hingga digunakan dalam teknik perancangan informatika, dan hingga mendokumentasikan dan memusnahkan informasi sementara. Istilah dalam IRM dapat menyinggung pemrograman, gadget, dan aset material atau fakultas yang terkait dengan pengawasan data pada berbagai langkah penggunaan data.

Sedangkan Sumber Data atau sumber data merupakan data formal yang seluruhnya mempunyai tempat dengan asosiasi yang memuat informasi, data, dan tulisan khusus. Uji data, hak inovasi khusus berlisensi, informasi, dan lebih jauh lagi pengalaman perwakilan yang layak, sama seperti informasi tentang iklim otoritatif (informasi tentang keadaan serius, moneter, politik, hierarki, dan sosial). Ini cenderung diputuskan dari klarifikasi ini, cenderung dianggap bahwa sumber daya data bergantung pada data aktual, sedangkan aset data adalah metode untuk memperoleh data yang dapat dibayangkan.

Unit luar biasa yang menangani aset data disebut administrasi data, yang diawasi oleh supervisor yang mungkin merupakan kepala perwakilan. Apa yang terjadi saat ini adalah bahwa organisasi / asosiasi memegang administrasi data sebagai wilayah kapasitas dasar mereka dan juga mengingat atasan teratas untuk kelompok penentuan pemimpin, termasuk ketua dewan, yang kemampuannya untuk menentukan pilihan penting dalam organisasi. Administrator ini bisa disebut sebagai pejabat pusat data (CIO)

Terlebih lagi, semua orang menyadari bahwa pejabat saksi utama (CEO) adalah individu yang sangat kuat dalam tugas organisasi dan biasanya memiliki situasi kepala atau eksekutif dewan. Istilah (CFO) dan COO (kepala pejabat yang bekerja), dibuat sesederhana mungkin. Selama tahun 1980-an, kita dapat melihat istilah serupa yang dibuat untuk pengawas administrasi data, khususnya istilah CIO (pejabat data bos).

Istilah CIO menunjukkan lebih dari judul langsung. Ini mengusulkan keputusan yang disarankan bahwa kepala tertinggi dalam administrasi data harus mengambil bagian utama. Sebagai kesimpulan, pejabat data utama (CIO) adalah direktur administrasi data yang memberikan kontribusi kemampuan administratif untuk menangani masalah yang tidak hanya terkait dengan aset, sumber data, namun juga ruang operasional lain dari organisasi sebaik yang diharapkan.

Seorang administrator administrasi data dapat menjadi pejabat data utama melalui aturan-aturan yang menyertai :

- a. Menginvestasikan energi dalam bisnis / bisnis dan dalam persiapan bisnis /bisnis, dan mempertimbangkan bisnis / bisnis, bukan sekadar inovasi.

- b. Membangun organisasi dengan unit khusus dan jalur eksekutif; jangan menahan diri untuk disambut.
- c. Memusatkan perhatian pada peningkatan penanganan bisnis yang penting.
- d. Menggambarkan biaya kerangka data dalam istilah bisnis / bisnis.
- e. Membangun kepercayaan melalui penyampaian administrasi SI yang dipercaya.

#### 4.5. Bentuk Sumber Daya Informasi

Aset data tidak sekadar mencakup data dan informasi, aset data juga seputar peralatan, alat alat, pemrograman, pakar data serta klien data. Ketika administrator memahami bahwa data adalah aset informasi penting, mereka mengkarakterisasi aset itu dengan cara yang penting dan menindaklanjutinya. Sehingga akan memberikan perasaan kepastian bahwa strategi tersebut sedang diselesaikan. Tindakan ini dikenal sebagai data assets the board (IRM). IRM adalah ide yang mengoordinasikan ide-ide lain yang lebih unggul, khususnya CIO, SST, SPIR dan selanjutnya pendaftaran klien akhir.

Dalam melakukan seperti itu, IRM memberikan sistem untuk penggunaan PC yang menarik. Cara yang baik atau positif untuk menangani klien PC adalah sisi yang menggarisbawahi soal data dan informasi adalah aset pertama yang harus melalui administrasi yang baik bersama dengan aset utama lainnya. Secara keseluruhan, PC membantu informasi papan (input) menyiratkan bahwa administrasi data hasil telah dilakukan. Selain itu, ada juga tentang sisi lainnya, tepatnya sisi seputar kita dapat mengawasi data dengan mengawasi aset yang mendapatkan data atau pengolah data. Adapun bentuk sumber daya informasi, yakni hardware, software, user, brainware dll.

##### 4.5.1. Hardware (Perangkat Keras Komputer)

Peralatan peralatan PC dan pemrograman adalah pemrograman PC. Itulah definisinya. Namun demikian, kita juga dapat mementingkan sebagai: Peralatan atau perlengkapan adalah suatu barang dan membantu dapat kita hubungi, rasa, lihat dan punya kapasitas tertentu di dalamnya. Adapun bentuk sumber daya informasi. Perangkat Keras (Hardware) mempunyai 3 elemen :

- a. Input Device atau Alat Masukan  
Alat masukan memiliki kapasitas, khususnya memberikan informasi sebagai ketikan, image, dan gambar masuk PC kita. Contoh alat masukan adalah mouse, scanner, light pen, console dan lain-lain.
- b. Output Device atau Perangkat Keluaran.  
Perangkat keluaran memiliki kemampuan untuk membantu dan menghasilkan informasi yang dicetak. Misalnya melalui layar atau printer.
- c. Processor atau Perangkat pengolah data  
Prosesor memiliki kemampuan untuk melakukan penanganan informasi. Penanganan informasi terdiri dari chip komputer atau Focal Preparing Unit (focal handling unit) dan selanjutnya microchip.

Macam-macam Hardware atau Perangkat lunak :

- a. Central Processing Unit atau CPU

adalah instrument memiliki kapasitas dalam penyusunan informasi. Unit Penanganan Fokus berisi perkembangan sirkuit yang memiliki pedoman kapasitas untuk informasi yang akan disiapkan dan disimpan.

- b. Monitor  
Monitor adalah sebuah peralatan yang memiliki kapasitas sebagai pengamat buku dan juga dapat digunakan untuk menampilkan gambar informasi yang diawasi dan disiapkan dalam sebuah prosesor komputer..
- c. Keyboard  
Keyboard adalah sebuah perangkat yang memiliki kapasitas sebagai penyumbang informasi dan perintah ke dalam pusat prosesor. Konsol terdiri dari serangkaian huruf dan angka, serta fitur utama lainnya.
- d. Mouse  
Mouse merupakan suatu alat yang memiliki kapasitas sebagai pemberi perintah untuk menangani informasi atau mengubah informasi.
- e. Printer  
Printer adalah sebuah gadget yang menghasilkan hasil cetak informasi, baik berupa tek
- f. Alat tambahan (alat peripheral) yang mampu menyimpan dan menuliskan data dan program melalui media CD (Compact Disk).Alat ini didesain mampu menuliskan dan membaca data atau program melalui sistem optik.
- g. Compact Disk (CD)  
Media penyimpanan yang terbuat dari bahan plastik. Proses penyimpanan dan pembacaan data menggunakan sistem optik.
- h. Floppy Disk  
Floppy disk merupakan alat tambahan untuk menyimpan atau menuliskan ke dalam disket maupun sebaliknya, ukuran yang umum digunakan adalah ukuran 3,5 inchi.
- i. Harddisk  
Harddisk merupakan alat tambahan untuk menyimpan data dalam kapasitas besar yang dilapisi secara magnetis, saat ini perkembangan harddisk sangat cepat dari daya tampung dan kecepatan membaca data.Perlu kalian ketahui saat ini harddisk memang mutlak ada dalam setiap komputer atau laptop sebagai penyimpan sistem operasi yang permanen.
- j. Scanner  
Scanner merupakan sebuah alat elektronik yang memiliki fungsi dasar sebagai pengganda berkas penggunaanya untuk kemudian dikonversi dan disimpan dalam bentuk digital.

#### 4.5.2. Software (Perangkat Lunak)

Pemrograman atau pemrograman tidak memiliki struktur yang sebenarnya. Dengan cara ini kami tidak dapat menahan atau menghubunginya namun kami dapat melihatnya dalam kerangka kerja. Yang bisa kita manfaatkan hanyalah media penimbunan. Misalnya floppy circle, cd, dan lain sebagainya. Dalam program juga terdapat kapasitas tertentu dan biasanya untuk menggerakkan peralatan atau peralatan gadget. Juga dapat dikatakan bahwa produk atau

pemrograman bekerja dalam peralatan. Ilustrasi pemrograman adalah kerangka pembukuan, program MS Office, dll.

#### 4.5.3. Spesialis Informasi

Seorang ahli data dapat digambarkan sebagai perwakilan dari sebuah organisasi yang mampu memberikan kesempatan yang ideal untuk pergantian peristiwa dan pemeliharaan kerangka kerja berbasis PC yang terdiri atas :

- a. Pengelolaan Database
- b. Sistem analisis
- c. Spesialis di dalam Jaringan
- d. User atau pemakai
- e. Pembuat system atau program
- f. Operator pengarah
- g. Computer

#### 4.5.4. User

Pemakai atau user terdiri atas 2 jenis yaitu pemakai end user atau pemakai awam dan admin perangkat: (EUC) End user computing adalah kemajuan dari semua atau beberapa dari program berstandar PC terhadap (klien). Ada beberapa alasan mengapa EUC dapat mengalami peningkatan, yaitu memperluas informasi spesifik tentang penggunaan PC, administrasi data dalam jalur, peralatan atau peralatan sederhana dan pemrograman atau pemrograman. Sistem Administrator :

- a. Memainkan rencana dan pembentukan peralatan dan pemrograman.
- b. Dapat memberikan definisi dan bukti pembeda kualitas yang digunakan oleh klien.
- c. Mengarsipkan pengaturan kerangka kerja yang sedang berjalan.
- d. Berikan keamanan kerangka kerja.
- e. Menjamin bahwa pergantian acara dan administrasi sistem di PC cocok sebagai biola.
- f. Dapat melakukan penguatan dan membangun kembali.
- g. Pemahaman tentang masalah khusus.
- h. Pemeriksaan peralatan dan pemrograman.
- i. Siap mengenali bahaya kerangka kerja dan mengalahkannya.

#### 4.5.5. Brainware

Brainware adalah individu yang terlibat dengan kerangka kerja dan pengaturan kerangka kerja pada PC. Ini juga dapat dianggap sebagai perangkat ilmiah yang dapat melakukan aktivitas dan mempelajari kapasitas perangkat lunak dan perangkat.

Brainware adalah bagian fundamental dari program PC apa pun. Peralatan tidak akan berfungsi tanpa bantuan pemrograman, sementara pemrograman dan peralatan tidak dapat bekerja tanpa Brainware. Jadi ketiga segmen di atas saling mengandalkan dan niscaya akan melaksanakan kewajibannya.

Idenya adalah Brainware Pemrograman Peralatan, khususnya Tri Tunggal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pada tahap yang mendasarinya, orang-orang pada awalnya harus memasukkan program ke dalam PC. Setelah itu program

#### 4.5.6. Fasilitas

Berarti adalah kerangka kerja atau maksud untuk melakukan atau membuat sesuatu lebih sederhana. Kantor juga bisa dianggap sebagai perangkat. Kantor biasanya diidentifikasi dengan kepuasan kerangka publik yang terkandung dalam organisasi atau asosiasi tertentu.

Pemenuhan klien dikerjakan oleh inovasi yang digunakan di perpustakaan. Administrasi klien untuk sebuah inovasi berasal dari pemanfaatan dan ketepatan dalam memberikan hasil. Misalnya inovasi pemulihan data. Klien akan senang dengan inovasi ini jika item kueri dapat diterapkan dan mudah digunakan. Oleh karena itu, penting bagi kustodian untuk memilih jenis inovasi yang sesuai dengan kebutuhan klien sehingga sangat berharga untuk memenuhi pemenuhan klien.

#### 4.5.7. Database

(Database) adalah sekumpulan informasi terpadu yang dikoordinasikan untuk mengatasi masalah klien untuk tujuan hierarki. Informasi harus disimpan dalam kumpulan data untuk motivasi di balik pemberian data tambahan. Informasi dalam kumpulan data harus dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga data berkualitas yang dikirimkan dapat dibuat. Asosiasi kumpulan data yang hebat juga membantu untuk efektivitas batas kapasitas.

Dalam pengertian yang sama, itu juga dapat diuraikan sebagai bermacam-macam data yang diatur agar tersedia oleh program tertentu. Kumpulan data dibuat dari segmen yang dianggap sebagai bidang dan catatan yang disimpan dalam dokumen. Bidang adalah unit data terkecil dalam kumpulan data. Sekelompok bidang terkait akan membingkai catatan. Database dikelompokkan dari beberapa definisi, sebagai berikut:

- a. Database User
- b. Sebutan bagi para pengguna basis data. Ada berbagai tingkat klien kumpulan data, khususnya klien terkonsentrasi, klien tidak bersalah, klien santai, dan pengembang aplikasi.
- c. Database block
- d. Blok database. Bagian dari kerangka data (Building block). Adalah bermacam-macam informasi yang bergantung satu sama lain, disimpan pada perangkat PC dan digunakan oleh program untuk mengontrolnya.
- e. Database server
- f. sebuah hub pada jaringan PC yang dikhususkan untuk menyingkirkan basis informasi bersama dan menangani permintaan kumpulan data yang dikirim oleh klien dalam mode berbeda.
- g. Database engine
- h. Modul program yang memberikan akses ke kerangka kerja administrasi basis informasi (DBMS).
- i. Database systems
- j. Penggunaan kumpulan data ke dalam kerangka data.

#### 4.6. Jenis – Jenis Sumber Daya Informasi

Aset data para eksekutif, terdiri dari lima prinsip jenis aset, yaitu staf atau orang tertentu, material, mesin, kas, termasuk informasi data. Empat jenis yang mendasari juga disebut sumber nyata (personel atau individu, material, mesin, dan uang) adalah sumber yang jelas karena benar-benar ada dan dapat dirasakan. Jenis sumber atau sumber pemahaman kelima adalah informasi (sulit diterapkan / tidak unik), bukan. Ini dikenal sebagai sumber pemahaman karena pemahaman membahas berbagai sumber. Kepala desa menggunakan sumber daya untuk sumber daya nyata. Ruang struktur informasi mengkonsolidasikan banyak dorongan yang membingungkan, pemikiran sosial yang sejenis / tidak terlihat, dan penggunaan ekspres yang tidak sesuai dengan kecepatan dalam lingkaran bisnis / bisnis dan non-bisnis / non-bisnis.

#### 4.7. Organisasi File Tradisional dan Teknik Manajemen

##### 4.7.1. Organisasi File Tradisional

Asosiasi dokumen diidentifikasi dengan rencana permainan catatan dalam dokumen aktual di media penyimpanan luar. Rekaman dapat dikoordinasikan dalam asosiasi yang berurutan atau secara sembarangan (asosiasi arbitrer). Mendapatkan dokumen terkait dengan sistem atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan catatan dari media kapasitas. Akses rekaman harus dimungkinkan secara berurutan (akses berurutan) atau langsung (akses langsung). Terlepas dari kenyataan bahwa asosiasi rekaman dan akses dokumen dapat dilihat secara independen, percakapan tentang asosiasi rekaman umumnya mencakup keduanya berupa:

- a. Dokumen berurutan, adalah catatan dengan akses berurutan.
- b. Catatan berurutan yang terdaftar atau sering disebut sebagai ISAMn (teknik akses berurutan yang diajukan) adalah dokumen dengan asosiasi yang berurutan dengan akses langsung.
- c. Catatan akses langsung, atau disebut dokumen lokasi langsung, adalah catatan dengan asosiasi arbitrer dengan akses langsung. Asosiasi rekaman semacam ini dikenal sebagai asosiasi dokumen biasa atau biasa. Seharusnya, karena sudah ada sebelum desain kumpulan data dibuat.

##### 4.7.2. Teknik Manajemen

- a. Proses Pengambilan Keputusan
  1. Dinamis sangat penting untuk situasi administrator. Dinamika memang merupakan tindakan yang menjunjung tinggi seluruh kapasitas pemerintahan. Kapasitas ini jelas mengharapkan pilihan untuk menyelesaikan rencana dan menggunakan destinasi.
  2. Perencanaan
  3. Pengoperasian
  4. Penyusunan
  5. Memimpin
  6. Pengawasan
- b. Mengidentifikasi Masalah Utama

Pengambilan keputusan manajemen biasanya dilakukan dengan mengidentifikasi masalah. Mungkin ada kenaikan harga bahan bakar



minyak menyebabkan penjualan menurun. Mengidentifikasi masalah utama jadi sebagai pengambil keputusan (decision maker) harus hati-hati dalam mengidentifikasi masalah. Tinggalkan semua gejala sampai menjumpai masalah pokok (utama). Setelah itu menyusun alternatif yang bermanfaat.

c. Menyusun Alternatif-Alternatif

Dalam mengambil keputusan dengan baik harus mempunyai beberapa alternatif untuk dipilih. Apakah memilih diantara alternatif rencana, calon karyawan, mobil atau peralatan, pemilihan ini syarat pengambilan keputusan yang efektif. Jika tidak ada pilihan, berarti tidak mempunyai keputusan apapun untuk diambil.

#### 4.8. Permasalahan File Tradisional

Dalam jangka panjang, iklim pencatatan konvensional ini menimbulkan masalah, seperti pengulangan informasi dan penyimpangan informasi, ketergantungan program informasi, ketegasan, keamanan yang tidak berdaya, dan tidak adanya pembagian dan aksesibilitas informasi. Strategi administrasi konvensional ini menyulitkan asosiasi untuk dengan sengaja mengikuti setiap informasi yang digunakan dan memilah informasi ini sehingga dapat diakses tanpa masalah. Berbagai daerah dan pertemuan praktis yang berbeda diizinkan untuk membuat catatan mereka sendiri. Setiap aplikasi, tentu saja, membutuhkan record dan program PC-nya sendiri agar dapat berfungsi. Misalnya, dalam bidang Aset Manusia mungkin memiliki dokumen ahli individu, catatan keuangan, catatan cakupan medis, catatan informasi manfaat, catatan daftar email, dll hingga puluhan, mungkin banyak catatan dan proyek. Di dalam organisasi secara keseluruhan, interaksi ini menghasilkan banyak catatan ahli yang dibuat, disimpan, dan dikerjakan oleh divisi atau kantor yang terisolasi. Karena siklus ini berlangsung selama 5 atau 10 tahun, asosiasi bermasalah dengan banyak proyek dan aplikasi yang sulit untuk diikuti dan diawasi. Masalah selanjutnya adalah pengulangan dan penyimpangan informasi, ketergantungan pada program informasi, kemampuan beradaptasi, tidak adanya keamanan informasi, dan kegagalan untuk membagi informasi di antara aplikasi.

a. Redundansi data dan Inkonsistensi

Kelebihan informasi adalah duplikasi informasi dalam beberapa catatan informasi dengan tujuan agar informasi serupa disimpan di lebih dari satu tempat atau area. Pengulangan informasi terjadi ketika berbagai pertemuan dalam asosiasi bebas mengumpulkan kumpulan informasi yang serupa dan menyimpannya secara mandiri satu sama lain. Pengulangan informasi menghabiskan penimbunan informasi dan membuat ketidakaturan informasi, karena dalam karakteristik yang serupa mungkin memiliki berbagai kualitas. Misalnya, dalam model, secara khusus:

1. Dalam kerangka yang menggunakan informasi bukti yang dapat dikenali siswa, tetapi dalam kerangka yang berbeda masukan menggunakan kepribadian apa adanya.

2. Dalam berbagai kerangka kerja pengkodean, misalnya toko garmen menggunakan berbagai kode kerangka kerja transaksi, stok, dan pembuatan dengan kode yang digunakan untuk mengkodekan luas garmen yang dijual klien.
- b. Kurang Fleksibel  
Kerangka kerja catatan biasa dapat menghasilkan banyak laporan rutin yang direncanakan setelah banyak perubahan pemrograman, karena klien tidak dapat membuat laporan yang langsung atau bereaksi cepat terhadap persyaratan data yang tidak terduga. Ketergantungan program informasi mengacu pada konsolidasi informasi yang disimpan dalam catatan dan proyek yang tidak biasa yang diperlukan untuk menyegarkan dan menyimpan dokumen-dokumen itu sehingga perubahan program mengharuskan perubahan pada informasi. Setiap program PC konvensional harus menggambarkan area dan sifat informasi yang berfungsi. Dalam iklim dokumen konvensional, setiap penyesuaian program produk mungkin memerlukan penyesuaian informasi yang didapat oleh program itu. Satu program dapat diubah dari lima digit menjadi sembilan digit Divisi Pos. Jika dokumen pertama diubah dari Distrik Pos lima digit menjadi sembilan digit, maka proyek lain yang memerlukan Distrik Pos lima digit saat ini tidak akan berfungsi seperti yang diharapkan. Perubahan semacam itu dapat menghabiskan banyak uang untuk dieksekusi dengan tepat.
  - c. Keamanannya Kurang Terjamin  
Karena kegagalan untuk mengontrol atau mengawasi informasi, pelaksanaan akses dan penyebaran data tidak dapat dikontrol seperti yang diharapkan. Para eksekutif tidak dapat mengetahui tanpa ragu siapa yang mendapatkan atau bahkan membuat perubahan pada informasi asosiasi. Beberapa dari setiap klien aneh kerangka kumpulan data diizinkan untuk mendapatkan semua informasi, misalnya informasi tentang tarif gaji perwakilan harus dibuka oleh divisi uang dan fakultas, sedangkan kantor ruang stok tidak diizinkan untuk membukanya. Akibatnya, tingkat keamanan dapat diubah dan diubah baik di tingkat basis informasi atau aplikasi.
  - d. Kurang Mampu Berbagi Pakai Data  
Akses informasi yang tidak dapat dibendung dalam kerangka kerja yang membingungkan mempersulit individu untuk mendapatkan data. Data tidak mengalir dengan mudah ke setiap wilayah utilitarian atau ke bagian asosiasi. Karena potongan data dalam berbagai dokumen dan berbagai bagian asosiasi tidak dapat saling mengidentifikasi, sangat aneh jika data dibagikan atau didapat dengan cara yang tepat. Data tidak dapat mengalir tanpa hambatan di berbagai wilayah praktis atau berbagai bagian asosiasi. Jika klien menemukan berbagai kelebihan dari potongan data serupa dalam dua kerangka kerja yang berbeda, mereka mungkin tidak ingin mengalami masalah ini karena mereka akan mempertanyakan keakuratan informasi.

#### 4.9. Database Management Sistem Mengorganisir Informasi

Kerangka administrasi basis informasi (DBMS) adalah sekumpulan program PC yang mengontrol pembuatan, pemeliharaan, dan pemanfaatan kumpulan data. Hal ini memungkinkan asosiasi untuk mengontrol peningkatan basis informasi yang dimiliki oleh direktur kumpulan data (DBA) dan profesional terlatih yang berbeda. . DBMS dapat digunakan untuk melayani bermacam-macam klien yang memiliki kebutuhan akses yang beragam. DBMS adalah kerangka bundel produk yang membantu pemanfaatan berbagai catatan informasi dan dokumen terkoordinasi yang dikenal sebagai kumpulan data. Hal ini memungkinkan berbagai proyek aplikasi klien untuk dengan mudah mencapai basis informasi serupa. DBMS dapat menggunakan salah satu dari bermacam-macam model kumpulan data, misalnya, model organisasi atau model sosial. Dalam kerangka kerja yang sangat besar, DBMS memungkinkan klien dan program lain untuk menyimpan dan memulihkan informasi dengan cara yang terorganisir. Daripada membuat proyek PC untuk menghapus data, klien dapat mengajukan pertanyaan dasar dalam bahasa pertanyaan. Karenanya, banyak bundel DBMS memberikan dialek pemrograman abad keempat (4GL) dan peningkatan aplikasi elemen lainnya. Ini membantu dengan mengkarakterisasi asosiasi yang koheren untuk kumpulan data dan untuk mengakses dan memanfaatkan data dalam basis informasi. Ini memberi kantor untuk mengontrol akses informasi, menegakkan kejujuran informasi, mengawasi keserempakan, dan membangun kembali kumpulan data dari bala bantuan. DBMS juga memberikan kemampuan untuk secara sah memperkenalkan data kumpulan data kepada klien.

DBMS secara keseluruhan memberikan kantor atau sorotan yang memungkinkan informasi didapat secara efektif, aman dan cepat.

Sebagian dari sorotan normal yang tersedia adalah:

- a. Keamanan: DBMS memberikan kerangka keamanan informasi sehingga tidak mudah dijangkau oleh individu yang tidak mendekati hak.
- b. Otonomi: DBMS menjamin kebebasan antara informasi dan proyek, informasi tidak bergantung pada program yang mendapatkannya, mengingat fakta bahwa struktur informasi direncanakan tergantung pada kebutuhan data, bukan berdasarkan pada struktur program. Selain itu, program juga tidak bergantung pada informasi, sehingga terlepas dari apakah struktur informasi diubah, program tidak harus berubah.
- c. Simultan / berbagi informasi: informasi dapat diperoleh untuk sementara waktu oleh klien yang berbeda karena informasi yang dilakukan oleh eksekutif dilakukan oleh DBMS.
- d. Kejujuran: DBMS mengawasi dokumen informasi dan asosiasinya dengan poin bahwa informasi secara konsisten sah dan dapat diandalkan
- e. Pemulihan: DBMS memberikan kantor untuk menetapkan kembali dokumen informasi kembali ke keadaan semula sebelum kesalahan terjadi (baik kesalahan peralatan atau kekecewaan produk).
- f. Referensi kata / kerangka indeks: DBMS memberikan kantor ke referensi kata informasi atau daftar kerangka kerja yang menggambarkan penggambaran bidang informasi yang terdapat dalam kumpulan data.

- g. Instrumen Profitabilitas: DBMS menyediakan berbagai perangkat efisiensi yang memudahkan klien untuk mengeksploitasi basis informasi, misalnya, pembuat laporan dan pembuat pertanyaan.
- h. Kerangka Kerja Administrasi Kumpulan Data (DBMS) menikmati banyak informasi di atas tangan para eksekutif tanpa DBMS, meskipun faktanya itu bukan tanpa kekurangan tertentu.

#### 4.10. Karakter dalam Informasi untuk Sumber Daya

Informasi sebagai sumber daya memiliki properti baru. Cronin (1985b: 136) berpendapat bahwa informasi terkini dipandang sebagai item yang memiliki kualitas luar biasa. Misalnya, informasi memiliki nilai, namun harga tidak dapat memutuskan bahwa informasi digunakan untuk memenuhi permintaan tertentu pada waktu tertentu.

Orna (1993: 257) menyatakan bahwa informasi memiliki keyakinan tepat ketika individu menjadi terdidik dan menerapkannya (kami berpusat pada hasil, bukan pada janji untuk memperkirakan nilai informasi). Demikian juga, Cronin (1985a: 106) dan Jackson (1986: 6) sependapat bahwa informasi memiliki nilai yang direalisasikan setiap kali diberikan kepada individu yang ideal pada waktu yang ideal. Akibatnya, informasi tidak memiliki nilai bawaan; tanggapan terhadap keadaan eksplisit dan setelah digunakan untuk masalah dengan masalah eksplisit.

Menurut Repo (1989: 374), Cleveland dalam Eaton dan Bawden (1991: 161), dan Burk dan Horton (1988: 20), komponen informasi otentik adalah:

- a. Data hanya ada dalam ketajaman manusia
- b. Data adalah sesuatu yang bisa dilakukan
- c. Data dapat memberi (dapat memberikan uang tunai karena cenderung digunakan untuk menggantikan aset yang berbeda)
- d. Data pada umumnya akan menyebar / menyebar dalam peristiwa apa pun, ketika mencoba untuk tetap diam
- e. Informasi dapat dibagi, tapi tidak dipertukarkan (dapat diberikan dan tetap dimiliki pada saat yang sama)

Burk dan Horton (1988: 43) berpendapat bahwa setiap asosiasi perlu menerapkan standar dewan pada data sebagai aset seperti halnya staf, modal, bahan mentah, dan aset actual.

#### 4.11. Pentingnya Informasi dalam Organisasi

Schermerhorn, Pursue, dan Osborn (1994: 57) berpendapat bahwa afiliasi memberdayakan keningkatan kemahiran, mendorong peningkatan, dan upaya untuk menyesuaikan diri dengan keadaan. Informasi adalah pakar yang bekerja dengan perubahan yang dapat membantu hubungan dalam mengawasi perubahan. Lewis dalam Cronin (1985a: 105) memberikan opini adalah perangkat utama untuk masalah fundamental yang bermanfaat, seperti penjelasan di balik kemajuan dan perbaikan hal-hal baru. Selain itu, Lewis mengingatkan bahwa informasi juga penting untuk posisi pasar yang sesuai dan pengaturan jangka panjang. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi dan kemajuan mempengaruhi dua individu dan afiliasi. Surridge, Bushell, dan Gunn (1993: 50) menunjukkan bahwa salah satu penggunaan informasi yang sangat besar dalam bisnis adalah dinamis.

Keputusan diambil dalam hubungan ketepatan, akurasi, dan desain yang sesuai. Dengan demikian dikatakan bahwa keputusan yang lebih baik dapat dibuat oleh individu yang sepenuhnya terpelajar. Informasi dengan cara ini diperlukan untuk melihat setiap hasil yang mungkin dan untuk mengukur nilai dari hasil tersebut. Broughton, Blackburn, dan Vickers (1991: 17) memberikan opini bahwa tanpa pemikiran ke depan dan informasi yang tepat, afiliasi tidak dapat mengisi sebaik mungkin.

Kerangka dan inovasi data hal krusial yang harus dimiliki untuk menyelesaikan latihan operasional suatu asosiasi atau organisasi. Kemajuan inovasi data dapat memudahkan individu untuk melakukan latihan yang berbeda dalam sudut pandang hierarki dan bisnis. Dengan administrasi aset data dalam dunia bisnis suatu asosiasi, data menjadi bagian penting sebagai alasan dinamika. Inovasi data atau ini cenderung digunakan untuk membantu bekerja dengan latihan di dalam organisasi, semakin baik inovasi data digunakan, semakin cepat organisasi bereaksi terhadap kebutuhan organisasi dan pembelanja. Kerangka data telah dibuat seiring dengan kemajuan pesat inovasi dan telah dibuktikan untuk mengambil bagian dalam latihan yang berbeda. Kehadiran aset data menjadi penunjang peningkatan pameran kemahiran, kelangsungan hidup dan efisiensi untuk berbagai organisasi terkait. Terkait di atas, maka penting untuk menyelidiki penyajian kerangka yang diandalkan untuk menunjukkan bagaimana keadaan kerangka administrasi saat ini dan memberikan proposal untuk membuat data yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan dan asumsi untuk suatu kantor.

### **C. Latihan Soal**

1. Jelaskan yang ketahui tentang sumber daya informasi!
2. Jelaskan bagaimana cara mengolah sumber daya informasi dalam suatu organisasi/perusahaan!
3. Sebutkan dan jelaskan peranan DBMS dalam informasi Manajemen!
4. Berikan alasan mengolah data menjadi informasi menjadi penting dalam organisasi!
5. Jelaskan bagaimana bentuk dari sistem informasi Manajemen itu!

### **D. Referensi**

- Atmosudirdjo. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: STIA-Lembaga Administrasi Niaga Press.
- B.Davis, G. (2001). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Fahmi, A. (2007). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. Laudon Kennet. C, 2007, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, B. (2013). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jogiyanto. (2014). Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Laudon, K. C. (2016). Sistemas de información gerencial. mexico: Pearson Educacion.

- Nugroho, A. (2011). Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data. Jogyakarta: Penerbit Andi.
- Robbins, S. P. (2014). Perilaku organisasi 2. Jakarta: Salemba Empat.